

PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM 1000 POHON DI KAMPUS II UIN DATOKARAMA PALU

Diva Aulia Syalsabila Migdat 1*
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
divaauliasyalsabilahimran@gmail.com (penulis)
*087846320712

ABSTRACT

Caring for the environment through the 1000 Trees program at Campus II UIN Datokarama Palu is one of the activities that must be implemented conceptually in dealing with the environmental crisis. This activity aims to deal with the environmental crisis. The method used in this activity is the participation action research method using a participatory rural appraisal approach. The methods and approaches used resulted in implementing greening activities in the campus II area carried out in cooperation. With this activity, it is hoped that it will raise more awareness among the Pombewe village community to protect and maintain their environment considering that the Pombewe village area is in an area vulnerable to being affected by floods and extreme hot weather. The greening must be carried out consistently to maintain the greening process taking place at Kampus II Pombewe so that the entire campus community can feel the benefits of this greening program.

Keywords: Caring for the Environment, Greening, Planting Trees.

ABSTRAK

Pedulih lingkungan melalui program 1000 pohon di Kampus II UIN Datokarama Palu adalah salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menangani krisis lingkungan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode *participation action research* dengan menggunakan pendekatan *participatory rural apraisal*. Dari metode dan pendekatan yang digunakan menghasilkan pelaksanaan kegiatan penghijauan di daerah kampus II dilakukan secara gotong royong. Dengan kegiatan tersebut diharapkan lebih menimbulkan kesadaran masyarakat desa Pombewe untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidupnya mengingat wilayah desa Pombewe berada di kawasan rentan terdampak akibat banjir serta cuaca panas ekstrim. Penghijauan yang

dilaksanakan harus diadakan dengan konsisten guna tetap menjaga proses penghijauan yang berlangsung di Kampus II Pombewe agar manfaat dari program penanaman penghijauan ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat kampus.

Kata Kunci: Peduli Lingkungan, Penghijauan, Penanaman Pohon

Artikel History:

Submitted : 19 Januari 2023

Revised : 08 Mei 2023

Accepted : 29 Juni 2023

LATAR BELAKANG MASALAH

Program penghijauan merupakan salah satu upaya untuk melestarikan dan mengembalikan ekosistem lingkungan untuk tetap terjaga. Hal ini dilakukan guna meminimalisir dampak dari cuaca panas ekstrim yang terjadi dan mengurangi dampak polusi. Namun dalam kenyataannya masalah penghijauan masih belum menjadi kesadaran bagi sebagian besar masyarakat, pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Masithoh dan Anintyawati (Masithoh & Anintyawati, 2022) menjelaskan bahwa generasi muda saat ini cenderung bermoral individual dan asosial sehingga kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masih rendah. Hal senada juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Naziyah dkk (Naziyah et al., 2021) yang menjelaskan sederetan masalah perilaku manusia terhadap lingkungan hidup salah satunya adalah kurangnya kesadaran generasi muda dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masih rendah.

Salah satu permasalahan yang serius mengenai lingkungan adalah aspek kehidupan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, hewan maupun tumbuhan. Tercemarnya lingkungan dapat merusak tatanan ekosistem dan berdampak langsung bagi kehidupan kita sehari-hari. Oleh sebab itu, melestarikan lingkungan merupakan hal penting dalam mengurangi bencana alam seperti banjir maupun tanah longsor yang kerap terjadi di berbagai daerah dan salah satu upaya untuk mencegahnya adalah melaksanakan penghijauan dalam bentuk penanaman pohon di lingkungan sekitar. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukson dkk (Mukson et al., 2021) menyebutkan bahwa penanaman pohon merupakan bentuk pelestarian lingkungan yang perlu dipertahankan. Hal senada juga dikemukakan oleh Purwanto (Purwanto, 2021) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa penghijauan merupakan kegiatan penanaman pohon pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pohon yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi



sebagai penyerap, guna menyerap air yang ada. Pohon yang ditanam dapat meminimalisir terjadinya banjir maupun tanah longsor. Karena pohon dapat menyerap air berlebih, serta memopang tanah yang cukup rentan untuk longsor.

Desa Pombewe merupakan daerah kampus 2 UIN Datokarama Palu dan Desa Pombewe memiliki kontur tanah yang tidak semuanya mampu menyerap air di saat musim hujan. Oleh sebab itu, membutuhkan penanganan penghijauan seperti penentuan sumber air, kualitas tanah untuk jenis tanaman tertentu, kemudian intensitas cahaya matahari dan luas tanah yang ada di desa Pombewe. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kegiatan peduli lingkungan melalui program 1000 pohon di kampus II UIN Datokarama Palu penting untuk dilakukan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan pentingnya penghijauan. Sehingga lahan-lahan tandus dapat dipulihkan, dipertahankan dan ditingkatkan kembali kesuburannya, hal tersebut menjadi sangat bermanfaat untuk para generasi muda dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara berpartisipasi langsung dalam menanam pohon di lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode *participation action research* dengan menggunakan pendekatan *participatory rural apraisal*. Kegiatan diawali dengan melakukan survey dan observasi di lokasi kegiatan. Hasil survey dan observasi kemudian dilanjutkan dengan pemetaan wilayah secara menyeluruh untuk mengetahui kontur tanah di desa Pombewe sehingga tim dapat melakukan penanganan penghijauan untuk desa Pombewe. Setelah melakukan pemetaan selanjutnya tim pengabdian membuat time line yang bertujuan untuk melakukan agenda aksi penanaman 1000 pohon di beberapa desa di Pombewe. Setelah itu, tim pengabdian kemudian melakukan skema daur kegiatan yang bersifat partisipatif terhadap lingkungan melalui program penanaman 1000 pohon di Kampus 2 UIN Datakorama Palu.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan melalui program penanaman 1000 pohon di Kampus 2 UIN Datokarama Palu. lakukan selama satu bulan penuh di bulan Juni 2023. Lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut, dilakukan di desa pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Mahasiswa KKN Kolaborasi Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu Periode 2023 melaksanakan program kerja penanaman bibit pohon. Penanaman bibit pohon dioptimalkan di area kampus II, guna meminimalisir endapan air berlebih dan mengurangi dampak cuaca panas ekstrim dimusim kemarau. Sebagaimana direncanakan penanaman bibit pohon dilakukan selama 3 hari dengan rincian yang tertera di tabel 1.1

No.	Jenis Bibit	Jumlah Bibit
1.	Pohon kopi	50 biji
2.	Tanaman pucuk kuning	25 biji
3.	Pohon atan	25 biji

Tabel 1.1 Jenis dan jumlah bibit yang ditanaman di area kampus II pombew

Selain untuk melaksanakan program kerjadari mahasiswa KKN Kolaborasi UIN Datokarama Palu periode 2023, kegiatan penghijauan ini merupakan bukti kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar yang diharapkan dapat memberikan sebuah pembelajaran bagi pihak kampus II Pombewe bahwa melestarikan lingkungan adalah hal yang penting. Selain untuk mengurangi dampak banjir, tanah longsor dan pengikisan lahan pemukiman, aktivitas ini juga merupakan upaya menyadarkan masyarakat agar tidak melakukan penebangan pohon yang berfungsi sebagai resapan air, terutama di area terjal.

Manfaat langsung, yaitu memberikan keindahan dan kenyamanan (teduh, segar, sejuk) dan menghasilkan bahan-bahan berupa kayu, daun, bunga, dan buah. Manfaat tidak langsung, sebagai pembersih udara yang sangat efektif, yaitu menjaga kelangsungan pemeliharaan fungsi lingkungan beserta flora dan fauna yang ada (konservasi keanekaragaman hayati) Dalam Petunjuk Teknis Penanaman Spesies Pohon Penyerap Polutan Udara yang diterbitkan oleh KLHK (2015), disebutkan bahwa 1 hektar Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dipenuhi pohon besar, dapat menghasilkan 0,6 ton oksigen untuk 1.500 penduduk/hari dan menyerap 2,5 ton karbon dioksida/tahun. Satu hektar RTH juga dapat menyimpan 900 m³ air tanah/ tahun, mentransfer air sebanyak 4.000 liter/hari, menurunkan suhu 5 – 8°C, meredam kebisingan 25-80 persen, dan mengurangi kekuatan angin sebesar 75-80 persen¹

Lebih lanjut Bahwa ada 9 manfaat pohon, yang secara singkat adalah sebagai berikut: membersihkan air, mengurangi polusi udara, memperbaiki daerah aliran sungai dengan pohon sebagai

¹ <https://dlh.probolinggokab.go.id/manfaat-pohon-bagi-kehidupan-manusia-dan-lingkungan/>



resapan air, melindungi dan melestarikan satwa, menciptakan ekosistem baru dan memperbaiki iklim. Yang disebut terakhir tentunya dengan kemampuan pohon berfotosintesis menyerap karbon dioksida yang akan mengurangi pemanasan global. Dengan tajuk pohon yang rimbun memberi keteduhan dan kesejukan tersendiri, ditambah dengan oksigen yang dihasilkan menambah kesegaran lingkungan.

Sebaliknya penggundulan hutan berdampak negatif terhadap kehidupan manusia, yakni penyediaan air bersih terganggu dan banjir sebagaimana terjadi pada kasus lereng cagar alam cycloop Jayapura.² Pohon juga menyediakan berbagai keperluan bagi manusia, bahan pangan, bahan obat, bahan kosmetik, bahan furnitur, bahan bangunan dan lain-lain terutama sebagai penuplai oksigen. Manusia tidak akan terlepas dari kebutuhan akan oksigen walau sejenak. Bahkan evolusi bumi yang kompleks ini tidak lepas dari peran tumbuhan. Begitu pentingnya tumbuhan, maka pemerintah serius menggerakkan program penghijauan, sejak pemerintahan terdahulu hingga pemerintahan saat ini. Adapun **Tingkat Ketercapaian Sasaran Program** Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penghijauan dengan menanam pohon telah terlaksana dengan baik dan sukses. Tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran sangat besar didasarkan pada antusias dari masyarakat kampus II Pombewe merespon positif program kerja penghijauan ini, terlebih sasaran lokasi penghijauan dilakukan pada area yang sebelumnya cukup gersang dan kurang penghijauan serta mencegah endapan air berlebih sehingga nantinya bibit yang telah ditanam dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah dan meminimalisir dari dampak banjir di wilayah tersebut

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KKN kolaborasi UIN Datokarama palu angkatan X gelombang II periode 2023 melalui pelaksanaan kegiatan penghijauan di daerah kampus II tercipta kerjasama yang harmonis dan dilakukan secara gotong royong. Dengan kegiatan tersebut diharapkan lebih menimbulkan kesadaran masyarakat desa Pombewe untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidupnya mengingat wilayah desa Pombewe berada di kawasan rentan terdampak akibat banjir serta cuaca panas ekstrim. Penghijauan yang dilaksanakan harus diadakan dengan konsisten guna tetap menjaga proses penghijauan yang

berlangsung di Kampus II pombewe agar manfaat dari program pencahangan penghijauan ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan” di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Purwanto, P. (2021). PENYULUHAN TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA KLODRAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>

